

**RELEVANSI METODE BERCERITA TERHADAP PERKEMBANGAN
KEMAMPUAN KONSENTRASI ANAK USIA DINI**

(Penelitian Studi Kasus tentang Metode Bercerita di TK X Bandung)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat Menempuh Ujian Sidang Sarjana Pendidikan
pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



Oleh:

Vifi Sofiah Nuraeni
1607843

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
KAMPUS UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
DI CIBIRU
BANDUNG
2020**

**RELEVANSI METODE BERCERITA TERHADAP PERKEMBANGAN
KEMAMPUAN KONSENTRASI ANAK USIA DINI**

Oleh

Vifi Sofiah Nuraeni

Diajukan untuk memenuhi seagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

© Vifi Sofiah Nuraeni

Universitas Pendidikan Indonesia

2020-08-06

Hak cipta dilindungi undang-undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

VIFI SOFIAH NURAENI

RELEVANSI METODE BERCERITA TERHADAP PERKEMBANGAN
KEMAMPUAN KONSENTRASI ANAK USIA DINI

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

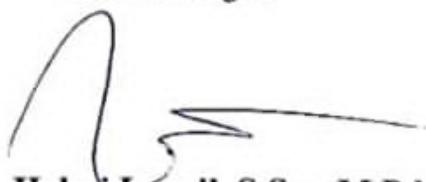
Pembimbing I



Dr. Nenden Ineu Herawati, M.Pd.

NIP. 195905261988032001

Pembimbing II



Moh. Helmi Ismail, S.Sn., M.Pd.

NIP. 198012212006041005

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGPAUD



Dr. Hj. Leli Halimah, M.Pd.

NIP. 195909011984032001

RELEVANSI METODE BERCERITA TERHADAP PERKEMBANGAN KEMAMPUAN KONSENTRASI ANAK USIA DINI

**Vifi Sofiah Nuraeni
1607843**

email: vifisofiah@gmail.com

Abstrak

Salah satu aspek perkembangan anak yang hendaknya diperhatikan ialah kemampuan konsentrasi anak. Dalam mengembangkan kemampuan konsentrasi anak banyak metode yang dapat dilakukan melalui kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, salah satunya melalui kegiatan bercerita. Melalui bercerita, guru dapat mengembangkan daya konsentrasi anak. isi cerita yang menarik dan cara penyampaian cerita yang inovatif dapat menarik perhatian anak dan membuat anak menyimak cerita yang disampaikan. Namun, pada kenyataannya kegiatan bercerita tidak selalu berjalan kondusif dan mengembangkan kemampuan konsentrasi anak dengan baik. Oleh karena itu, penelitian ini dilatar belakangi oleh kegiatan bercerita di TK X yang menjadi sebuah kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap 3 kali dalam sepekan. Namun, dalam beberapa kondisi anak-anak terlihat tidak dapat konsentrasi dan tidak menaruh minat sehingga suasana kelas tidak kondusif dan isi cerita tidak tersampaikan dengan baik. anak-anak cenderung melakukan hal lain dan tidak menyimak guru selama kegiatan bercerita. Adapun tujuan penelitian ini ialah untuk memperoleh informasi mengenai relevansi metode bercerita terhadap perkembangan kemampuan konsentrasi anak usia dini serta peningkatan kemampuan konsentrasi anak melalui metode bercerita. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus deskriptif. Berdasarkan wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan, kegiatan bercerita yang dilakukan oleh orang tua dan guru memiliki perbedaan sehingga hasil yang nampak pada perkembangan kemampuan konsentrasi anak juga berbeda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bercerita merupakan metode yan relevan bagi perkembangan kemampuan konsentrasi anak usia dini.

Kata kunci: kegiatan bercerita, kemampuan konsentrasi

Abstract

One aspect of a child's development that should be considered is a child's ability to concentrate. In developing children's power of concentration many methods can be done through enjoyable learning activities, one way is through storytelling. By telling stories, teachers can develop the power of concentration of children. Appealing content and innovative storytelling can attract children's attention to the stories being told. In reality, though, telling is not always conducive to and develops a child's concentration ability well. Hence, the study was set back by a kindergarten X storytelling activity that became a routine to be carried out every three times a week. But in some circumstances the children seem unable to concentrate and take no interest so that the classroom atmosphere is not conducive and the content of the story is not well conveyed. Children tend to do other things and don't listen to the teacher during the storytelling activity. As for the purpose of this study, the purpose of this study is to obtain information regarding the relevance of storytelling methods to the development of children's early concentration of children by the methods of storytelling. It is a qualitative study using descriptive case study methods. Based on the interviews and documentation that have been done, the telling activities that parents and teacher have differences, and the result seen in the development of children's concentration capabilities are different. Studies have shown that storytelling is a relevant method for developing children's concentration capabilities.

Keyword: storytelling, concentration ability

DAFTAR ISI

hal.

HALAMAN HAK CIPTA

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PERNYATAAN

KATA PENGANTAR..........**i**

UCAPAN TERIMAKASIH..........**ii**

ABSTRAK..........**iv**

DAFTAR ISI**vi**

DAFTAR TABEL..........**viii**

DAFTAR LAMPIRAN**ix**

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian	4

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1. Metode Bercerita	6
2.2. Teori Kognitif	8
2.3. Kemampuan Konsentrasi Anak Usia Dini	9

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian	13
3.2. Fokus Penelitian dan Batasan Penelitian	13
3.3. Partisipan dan Tempat Penelitian	14
3.4. Instrumen Penelitian	14
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	17
3.6. Teknik Analisis Data	17
3.7. Isu Etik	18

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Data Hasil Penelitian	20
----------------------------------	----

4.2. Pembahasan.....	30
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	
5.1. Simpulan	33
5.2. Implikasi.....	33
5.3. Rekomendasi.....	34
DAFTAR PUSTAKA.....	35
LAMPIRAN	38

DAFTAR PUSTAKA

- Alim, A. (2009). Mengatasi Sulit Konsentrasi pada Anak Usia Dini. *Medikora*, 5(2), 55-70. doi: <https://journal.uny.ac.id>.
- Anidar, J. (2017). Teori Belajar Menurut Aliran Kognitif Serta Implikasinya dalam Pembelajaran. *Jurnal Al-Taujih Bingkai Bimbingan dan Konseling Islam*, 3(2), 8-16. doi: <https://ejournal.uinib.ac.id>.
- Astuti, Wahyuningsri, & Warastuti. (2014). Pengaruh Stimulasi Motorik Halus Terhadap Daya Konsentrasi Belajar Anak Usia Prasekolah. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 20(2), 233-237. doi: <https://www.researchgate.net>.
- Bachri, B.S. (2010). Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 10(1), 46-62.
- Chalidaziah, W. (2018). Kondisi Konsentrasi Belajar Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak. *Atfaluna: Journal of Islamic Early Chilhood Education*: 1(1), 24-28. doi: <http://dx.doi.org/10.32505/atfaluna.v1i1.771>
- Creswell. (2016). *Research Design*: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran, Edisi Keempat (Cetakan Kesatu). Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Djelani, A. R. (2013) Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif, vol. 20. No. 1.
- Friedberg, R. (1994). An International Quarterly: Storytelling and Cognitive Therapy with Children. *Journal of Cognitive Psychotherapy*. 8(3), 209-217. doi: <https://www.researchgate.net>.
- Hasnawati & Brantasari. (2017). Meningkatkan Konsentrasi Anak dengan Kegiatan Menganyam Kain Perca pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Tunas Muda Kersik Kec. Mararangkayu Kab. Kutai Kartanegara. *Jurnal Warna: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*. 2(2), 38-52. doi: <https://jurnal.fkip-uwgm.ac.id>.

- Latif, M. dkk. (2013). *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Madyawati, L. (2016). *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2014 tentang Pemantauan Pertumbuhan, Perkembangan, dan Gangguan Tumbuh Kembang Anak Pasal 3 Ayat 3
- Putri. H. (2017). Penggunaan Metode Cerita untuk Mengembangkan Nilai Moral Anak TK/SD. *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 3 (1), 88-95. doi: <https://media.neliti.com>.
- Risaldy, S. (2015). *Bermain, Bercerita, dan Menyanyi bagi Anak Usia Dini*. Jakarta Timur: Luxima Metro Media.
- Rosaliza, M. (2015). Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Ilmu Budaya*, 11(2), 71-79.
- Setiantono, T. (2012). Penggunaan Metode Bercerita bagi Anak Usia Dini di PAUD Smart Little Cilame Indah Bandung. *Empowerment: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Luar Sekolah*, 1(2), 18-23. doi: e-journal.stkipsliliwangi.ac.id.
- Syaputri, I & Istiarini, R. (2019). Upaya Meningkatkan Konsentrasi Melalui Permainan Tradisional pada Anak Usia 5-7 Tahun di TK IT Al Jawwad. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 10(1), 24-34. doi: jurnal.umt.ac.id.
- Widianti, Suarni, & Asril. (2015). Penerapan Metode Bercerita dengan Media Gambar untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara pada Anak. *e-jurnal PGPAUD Universitas Pendidikan Ganesha*, 3(1), 88-95. doi: <https://ejournal.undiksha.ac.id>.
- Yin, R.K. (2003). Case Study Research Design and Methods. Woshington: Sage Publication

Zainal, Z. (2007). Jurnal Kemanusiaan: *Case Study as a Research Method*. 9, hal. 2-6.